



P U T U S A N

NOMOR : 56/ PDT / 2020 / PT. MTR.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA.

Pengadilan Tinggi Mataram yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara Perdata dalam tingkat banding telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara antara :

MAK'RUP Alias HAJI SIHABUDIN Umur: 61 tahun; Pekerjaan: petani; Alamat:
Dusun Bebidas Selatan Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba
Kabupaten Lombok Timur, semula sebagai Penggugat
selanjutnya disebut
sebagai :-----

----- **PEMBANDING** ;-----

M E L A W A N

1. **BAIQ HADIJAH** Umur : 30 tahun; pekerjaan: wiraswasta; beralamat di Dusun Otak Rarangan Desa Otak Rarangan Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur. disebut sebagai Tergugat I;
2. **INAQ NAH Binti LOQ NAHAP Alias AMAQ ANAM**;
Umur: 87 tahun; pekerjaan: petani; beralamat di Dusun Bebidas Selatan Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur disebut sebagai Tergugat II;
3. **HAJI PAT**;
Umur: 60 tahun; pekerjaan: petani; beralamat di Dusun Bebidas Selatan Desa Bebidas Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur disebut sebagai Tergugat III;
4. **HAJJAH MAKNU**;
Umur: 60 tahun; pekerjaan: dagang; beralamat di Dusun Dasan Bagek Lauq Desa Apitaik Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur disebut sebagai Tergugat IV;
5. **INAQ MAWAR**;
Umur: 75 tahun; pekerjaan: tani; beralamat di Dusun Orong Beak Lauq Desa Wanasaba Induk Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur disebut sebagai Tergugat V;
6. **SARINOM**;

Halaman 1 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Umur: 32 tahun; pekerjaan: tani; beralamat di Dusun Orong Beak Lauq Desa Wanasaba Induk Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur disebut sebagai Tergugat VI;

7. ALIMAH;

Umur: 31 tahun; pekerjaan: tani; beralamat di Dusun Bebidas Selatan, Desa Bebidas, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur disebut sebagai Tergugat VII;

8. MUHAMMAD AMIN;

Umur: 28 tahun; pekerjaan: tani; beralamat di Dusun Orong Beak Lauq, Desa Wanasaba Induk, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur disebut sebagai Tergugat VIII;

9. M. NASIR;

Umur: 24 tahun; pekerjaan: tani; beralamat di Dusun Orong Beak Lauq, Desa Wanasaba Induk, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur disebut sebagai Tergugat IX;

10. SARAPUDIN, SH.;

Umur: 38 tahun; pekerjaan: wiraswasta; beralamat di Dusun Jurang Koak, Desa Bebidas, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur. Selanjutnya disebut sebagai Tergugat X;

11. HERLIANTONO;

Umur: 31 tahun; pekerjaan: wiraswasta; beralamat di Desa Otak Rarangan, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur disebut sebagai Tergugat XI;

12. FAESALUDDIN, SH.;

Umur: 39 tahun; pekerjaan: tani; beralamat di Dasan Baru, Desa Otak Rarangan, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur. Selanjutnya disebut sebagai Tergugat XII;

13. SABRI, SH.;

Umur: 50 tahun; pekerjaan: Advokat/Pengacara; beralamat di RT. Sepongkor, Gubuk Lauq, Desa Pringgasela Selatan, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur disebut sebagai Tergugat XIII;

14. AHMAD AZIZI, SP.d;

Umur: 44 tahun; pekerjaan: Guru; beralamat di Jalan Semanggi No. 17, Karang Kelok, Kecamatan Mataram, Kota Mataram disebut sebagai Tergugat XIV;

Halaman 2 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



15. INAQ MUHAMMAD YANI Alias INAQ YANI;

Umur: 38 tahun; pekerjaan: Tani; beralamat di Desa Bebidas, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur disebut sebagai Tergugat XV;

Dalam Tingkat banding **Tergugat I, Tergugat X, Tergugat XI, Tergugat XIV dan Tergugat XV** telah memberikan Kuasa Khusus kepada :

SABRI selaku Tergugat XIII, Advokat/Pengacara beralamat di Desa Jantuk Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 21 Oktober 2019 yang telah didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Selong dengan No. 400/HK/HT.08.01.SK/X/2019/PNSel. Sehingga dalam perkara ini Tergugat XIII bertindak untuk diri sendiri sekaligus mewakili Para Pemberi kuasa;

16. BADAN PERTANAHAN NASIONAL KABUPATEN LOMBOK TIMUR ;

Beralamat di jalan MT. Haryono Nomor 3 Selong Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur disebut sebagai Tergugat XVI;

Semula sebagai Para Tergugat selanjutnya
disebut :----- PARA

TERBANDING :-----

Pengadilan Tinggi Mataram tersebut;

Telah Membaca Surat Penetapan Ketua Pengadilan Tinggi Mataram Nomor : 56/PDT/2020/PT.MTR. tanggal 13 April 2020 tentang penunjukan Majelis Hakim untuk memeriksa dan mengadili perkara ini;

Telah membaca Surat Penetapan Ketua Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Mataram tanggal 14 April 2020 Nomor : 56/PDT/2020/PT.MTR tentang penetapan hari sidang;

Telah membaca dan memperhatikan berkas perkara dan surat-surat yang berhubungan dengan perkara ini;

TENTANG DUDUKNYA PERKARA :

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatan tertanggal 9 Oktober 2019 yang diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Selong pada tanggal 9 Oktober 2019 dalam Register Nomor : 94/PDT.G/2019/PN. Sel. telah mengajukan gugatan sebagai berikut :

Bahwa Penggugat tersebut memiliki tanah kebun yang sekarang sudah menjadi sawah terletak terletak di Orong Lansia, Subak Bebalung Bebidas, semula

Halaman 3 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



masuk dalam Wilayah Desa Karang Baru, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, sekarang masuk dalam wilayah Dusun Otak Rarangan, Desa Otak Rarangan, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur tetap bernama Orong Lansia, Subak Bebalung Bebidas (Subak Balung Bebidas) tercatat dalam Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Luas 0.450 Ha. (4.500 M2.) a.n. Amaq Yam alias Haji Saripudin dengan batas batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Sawah Amaq Fat alias Amaq Fathurahman alias Haji Fathurahman ;
- Sebelah Selatan : parit/tanah Amaq Eniyah sekarang Amaq Ji ;
- Sebelah Timur : Tanah Amaq Supar sekarang Amaq Supar alias Haji Supardi ;
- Sebelah Barat : Jalan jurusan Otak Rarangan – Bebidas – Sembalun ;

Yang untuk selanjutnya dalam hal ini terhadap tanah kebun yang sekarang sudah menjadi sawah seluas \pm 0.450Ha. (4.500 M2) tersebut diatas disebut sebagai TANAH SENGKETA;

Yang sekarang berada dalam penguasaan secara melawan hak/melawan hukum tanpa alas hak yang benar dan sah, yaitu oleh Tergugat 1 Baiq Hadijah dan suaminya bernama Herliantono (Tergugat 11), dan sudah di buatkan Sertifikat Hak Milik No. 247 an. pemegang hak Baiq Hadijah (Tergugat 1);

Yang dasar dasarnya menjadi sengketa adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa tanah kebun yang sekarang sudah menjadi sawah tsb. Penggugat peroleh atas dasar pembelian dari Inaq Mawar, Sarinom, Alimah, Muhammad Amin, M. Nasir (Tergugat 5 s/d. 9) sama bertempat tinggal di Dusun Orong Beak Lauq, Desa Wanasaba Induk, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur pada tanggal 17 Mei 2011 ;
- b. Bahwa surat surat tanah sengketa milik Penggugat yang Penggugat terima dari penjual bersamaan dengan surat surat kwitansi pembayaran/pelunasannya setelah adanya jual beli tersebut adalah :
 1. Surat Perdamaian Jual Beli antara ayah Tergugat 5/kakek Tergugat 6 s/d. 9 Amaq Yam dengan Amaq Bidin, Amaq Jumaini, Amaq Mindera, Laq Suni, Inaq Sarah dan Laq Awan (anak anak almarhum Amaq Setiawan) tertanggal 14 April 1949 ;
 2. Surat Keterangan Perdamaian antara Haji Syarifudin (Amaq Yam alias Haji Syarifudin) yaitu ayah Tergugat 5/kakek Tergugat 6 s/d. 9 dengan Inaq



Nah Binti Loq Nahap alias Amaq Anam (Tergugat 2) tanggal 15 Agustus 2001 Reg. No. Pem/15.1/09/2001 ;

3. Surat Tanda Pendaftaran Sementara Tanah Milik Indonesia, petikan dari buku C. kepada Amaq Yam Bebidas, No. Buku Pendaftaran huruf C. 3147 terhadap tanah kebun Orong Lansia, Subak Bebalung Bebidas Persil No. 160 Klas II luas 0.450 Ha. dengan keterangan tanggal 22/1/1950 beli dari No. 1266 an. A. Setiawan tahun 1949 seharga 225 Ringgit, sesuai surat tsb. yang di keluarkan di Mataram tanggal 22 Djanuari 1950 oleh Kepala Djawatan Pendaftaran dan Pajak Penghasilan Tanah Milik Indonesia di Mataram ;
4. Surat Ketetapan Juran Pembangunan Daerah tertanggal 10 Pebruari 1980 dari Kepala Kantor Juran Pembangunan Daerah Lombok di Mataram yang menetapkan nama Amaq Yam/Haji Syaripudin Dusun Bebidas, Desa Karang Baru Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II kebun Orong Lansia Bebidas seluas 0,450 Ha. Juran Pajak Rp. 2.20 Pajak tahun 1980 dengan keterangan asal beli dari Pp.No.1266 an. Amaq Setiawan ;
5. Surat Keterangan Tanah tanggal 25 Januari 1984 No. 09/IPEDA/SKT/III/1/1984 dari Direktorat Jendral Pajak Inspeksi Juran Pembangunan Daerah Denpasar, Kantor Dinas Luar Tk.I. IPEDA Mataram yang di keluarkan dan di tanda tangani Kepala kantor Dinas Luar Tk.I. IPEDA Mataram yang pada pokoknya menerangkan, bahwa berdasarkan Buku Letter C. No. 44 D. Wanasaba tanah kebun untuk wilayah Orong Lansia Bebibas, Desa Karang Baru, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur yang di berlakukan pada Kantor Dinas Luar Tk. I IPEDA di Mataram yang berlaku dari tahun 1941 – 1950 hingga sekarang benar tercatat an. Amaq Yam alias H. Syarifudin Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Luas 0,450 Ha. Pajak nya Rp. 2.20 dengan keterangan tanggal 22 Januari 1950 asal perubahan atau mutasi atas dasar beli dari Pipil No. 2166 an. Amaq Setiawan akat tahun 1949 harga 225 Ringgit dan tidak pernah terjadi perubahan lagi;
6. Surat Keterangan Pernyataan Pemberian Tanah Sawah/kebun antara Haji Syarifudin (Amaq Yam alias Haji Syarifudin) kepada/anak cucunya pada hari jumat tanggal 15 April 2011 yang di keluarkan oleh Kepala Desa Bebidas Reg. No. 593.2/03/Pem/2011, di mana tanah sengketa termuat pada halaman 1 nomor urut 4 seluas 4.500 M2. padahal halaman 2 No. 4

Halaman 5 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



adalah menjadi bagian dari Herum/Sarinom cs. (cucu Amaq Yam alias Haji Syarifudin) seluas \pm 3.350 M2. dan bagian Inaq Mawar (anak Amaq Yam alias Haji Syarifudin) seluas \pm 1.150 M2. sehingga tanah sengketa sah milik bagian penjual Herum/Sarinom cs. dan Inaq Mawar dan dapat di jual kepada Penggugat ;

7. Surat SPPT Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2019 an. Haji Syarifudin Bebidas atas tanah di Orong Lansia, Subak Balung Bebidas, Otak Rarangan, Wanasaba tercatat menjadi seluas 4.746 M2;
8. Daftar Himpunan Ketetapan Dan Pembayaran (DHKP) Pajak Bumi dan Bangunan 2019 Sektor Pedesaan – Desa Otak Rarangan, Kecamatan Wanasaba nomor urut 274 NOP 004.0104-0 an. Wajib pajak Haji Syaripudin, Subak Balung Bebidas pajak terhutang 47.460 dengan Wajib Pajak/tanah pendampingnya No. 272 sebelah utara tanah an. Hajjah Rohpatul Aeni (istri dari Amaq Pat alias Haji Pathurahman No. 273 sebelah timur tanah an. Amaq Supar alias Haji Supardi dan No. 275 sebelah selatan tanah an. asal Amaq Eniyah sekarang Amaq Ji dan batas sebelah barat jalan jurusan Otak Rarangan – Bebidas – Sembalun;
9. Surat Kwitansi Pembayaran/Pelunasan tanggal 17 Mei 2011 antara pembeli Makrup alias Haji Sihabudin dengan penjual Sarinom dkk. atas tanah bagiannya seluas 3.350 M2. Seharga RP. 165.000.000 dan dengan penjual Inaq Mawar atas tanah bagiannya seluas 1.150 M2. Seharga RP. 85.000.000 dari tanah sawah bagian mereka Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Orong Lansia, Subak Balung Bebidas seluas 0,450 Ha. termuat dalam Surat Keterangan Pernyataan Pemberian Tanah Sawah/Kebun antara Haji Syarifudin (Amaq Yam alias Haji Syarifudin) kepada anak cucunya pada hari Jumat tanggal 15 April 2011 Reg. Kepala Desa Bebidas No. 593.2/03/Pem/2011 ;
- c. Bahwa setelah pembelian atas tanah sawah asal kebun sesuai kwitansi pembayaran/pelunasannya tersebut Penggugat sebagai pembeli telah memegang pula dokumen surat surat tanah tsb. tetapi Penggugat tidak langsung menguasai dan mengerjakan tanah tsb. sebab tanah tsb. pada waktu itu masih dalam keadaan tergadai kepada Haji Fathurahman yang jatuh tempo pengembaliannya/penebusannya 4 tahun yang jatuh tempo pada bulan Juli tahun 2015 sehingga karena Penggugat harus berangkat untuk bekerja di Malaysia maka sesuai Paspor RI tanggal 11 April 2012 No.

Halaman 6 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



A.2493076 Penggugat sejak tanggal tsb. adalah berada/menetap bekerja di Malaysia dan kembali ke Indonesia tanggal 20 Pebruari 2016 karena itu pembuatan surat jual belinya belum dapat di laksanakan;

d. Bahwa pada waktu Penggugat berada di Malaysia ternyata pada bulan Pebruari 2012 oleh Inaq Nah binti Loq Nahap alias Amaq Anam/Tergugat 2 sekarang melalui Kuasa Hukumnya Sabri, SH. (Tergugat 13 perkara ini) Reg. perkara waris Pengadilan Agama Selong No. 122/Pdt.G/2012/PA.SEL. menggugat Haji Syaripudin Bin Amaq Nahap alias Amaq Anam (Amaq Yam alias Haji Syaripudin) yang obyek sengketa salah satunya adalah :

- Tanah sawah seluas 47 are pipil No. 150 Persil No. 7 Klas III Orong Bebidas, Subak Karangasem dulu masuk Desa Karang Baru, Kecamatan Aikmel, sekarang terletak di Dusun Bebidas Selatan, Desa Bebidas, Kecamatan Wanasaba yang batas batasnya dibuat sama dengan batas tanah sengketa perkara sekarang di Orong Lansia, Subak Balung Bebidas, Otak Rarangan dengan dasar Gugatan bahwa tanah Orong Bebidas Subak Karangasem tsb. adalah peninggalan orang tua mereka bernama Loq Nahap alias Amaq Anam yang belum di bagi waris ;
- Dan oleh Pihak Penggugat Inaq Nah pada waktu pemeriksaan setempat perkara tsb. telah menunjuk tanah sengketa sekarang Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Seluas 45 are di Orong Lansia Subak Balung Bebidas, Desa Otak Rarangan tsb. sebagai tanah obyek sengketa perkara waris tsb. karena batas batas yang di tunjuk adalah di buat sama sehingga Majelis Hakim Pengadilan Agama Selong tetap memeriksa, mengadili dan memutus mengabulkan Gugatan Penggugat yang salah obyek tsb. dan setelah di eksekusi oleh kuasa hukum Penggugat Sabri, SH. menguasai seluas 15 are dan di jual kepada Tergugat 14 Ahmad Azizi, SPd.;

e. Sehingga jelas putusan perkara di maksud adalah tidak benar, keliru dan cacat hukum karena tidak mungkin dalam hal 2 identitas tanah yang berbeda No. Pipil, No Persil (yang menunjukkan lokasi tanah) Klas dan nama Orong serta nama Subak yang berbeda akan di peroleh batas batas yang sama sebab tanah yang di perkarakan di periksa, di putus dan eksekusi Pengadilan Agama Selong adalah tanah Penggugat sekarang dalam perkara ini Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Orong Lansia, Subak Balung Bebidas seluas 0,450 Ha. asal Amaq Yam alias Haji Syarifudin beli dari Pipil No. 1266 an. Amaq Setiawan orang tua dari Amaq Bidin dkk. Bukan obyek Gugatan

Halaman 7 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



perkara tsb.seluas 47 are pipil No. 150 Persil No. 7Klas III Orong Bebidas Subak Karangasem, Dusun Bebidas, Desa Karang Baru dimaksud sebab batas batas tanah dalam pipil No. 150 persil No. 7 Klas III di Subak Karangasem tersebut adalah sebelah utara tanah Amaq Ira dan Amaq Dam, sebelah selatan tanah Amaq Acih dan Amaq Darmasih, sebelah timur tanah Amaq Kelsum dan Amaq Marwah, sebelah barat tanah Amaq Maniah, sesuai Surat Keterangan Tanah di maksud tanggal 10 Pebruari 1982 No. 020/IPEDA/SKT/III/02/1982 dari Kepala Kantor Dinas Luar Tk. I IPEDA Mataram, yang jelas tidak sama dengan batas batas tanah pipil No. 3147 persil 160 Klas II di Orong Lansia Subak Balung Bebidas tersebut;

- f. Bahwa setelah tanah sengketa Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Orong Lansia, Subak Balung Bebidas seluas 0,450 Ha. asal Amaq Yam alias Haji Syarifudin beli dari Pipil No. 1266 an. Amaq Setiawan orang tua dari Amaq Bidin dkk. dikuasai Penggugat Inaq Nah binti Loq Nahap alias Amaq Anam berdasarkan putusan Pengadilan Agama Selong tanggal 3 Oktober 2012 No. 122/Pdt.G/2012/PA.SEL. ternyata terjadi lagi perkara Gugatan di Pengadilan Negeri Selong terhadap tanah sengketa tsb. tanggal 12 September 2014 Register Perkara No. 79/Pdt.G/2014/PN.SEL. oleh Penggugat Inaq Mawar, Hirus, Sarinom, Alimah, Aminulah dan M. Nasir melalui kuasanya Murzani, SH. Heriyanto, SH. berdasarkan Surat Kuasa No. W25-U4/206/HT.08.01.SK/IX/2014 tanggal 10 September 2014 menggugat Inaq Nah dan Herliantono dkk. Kepala Desa Otak Rarangan tsb. dengan putusannya tanggal 9 April 2015 yang pada pokoknya telah menolak Gugatan Para Penggugat Inaq Mawar dkk. tsb. untuk seluruhnya ;
- g. Atas dasar pertimbangan bahwa terhadap tanah tanah yang di maksud dalam bukti P-1 dan P-2 perkara tsb. (Surat Surat Perdamaian Amaq Yam dengan Amaq Bidin dkk. dalam Gugatan sekarang) tidak di sebutkan bahwa tanah tsb. terletak di mana sehingga menurut Majelis bukti P1 dan P2 tidak jelas apakah tanah tsb. adalah tanah yang di maksud oleh Para Penggugat perkara tsb. sebagai tanah sengketa sehingga karena itu Gugatan Penggugat di maksud di tolak untuk seluruhnya ;
- h. Tetapi setelah Penggugat sekarang menanyakan tentang perkara Gugatan tsb. kepada Inaq Mawar,Sarinomdan Alimah mengingatkan tanah sengketa tsb. sudah Penggugat beli kepada Inaq Mawar dkk. ternyata mereka menyatakan tidak pernah berperkara, tidak pernah membuat/menanda tangani surat



kuasa kepada Muzani, SH. cs. dalam perkara tsb. sebab Sarinom, Alimah dkk. pada waktu itu tidak berada di Lombok, juga yang bernama Herum pada waktu itu sudah meninggal dunia, dan tidak ada saudara mereka bernama Aminulah yang ada adalah Muhammad Amin dan juga M. Nasir pada waktu itu masih kecil/di bawah umur ;

- i. Sehingga jelas Gugatan/pemeriksaan/putusan perkara atas dasar hal hal surat kuasa di maksud adalah tidak benar dan cacat hukum ;
- j. Bahwa setelah Inaq Nah (Tergugat 2 perkara sekarang) di bagikan oleh Pengadilan Agama Selong seluas 31 Are kemudian bagiannya itu di jual kepada Tergugat 10 Sarapudin, SH. dan oleh Sarapudin, SH. tsb. menjual lagi kepada Tergugat 11 Herliantono dan di surat jual belinya di naikan an. Tergugat 1 Baiq Hadijah (istri Tergugat 11 Herliantono, sedangkan bagian Tergugat 13 Sabri, SH. Pemberian dari Inaq Nah seluas 15 are oleh Sabri, SH. menjualnya kepada Tergugat 14 Ahmad Azizi, SPd. sehingga pada akhirnya sekarang semuanya di kuasai oleh Tergugat 11 Herliantono/Kepala Desa Otak Rarangan pada masa itu bersama istrinya yaitu Tergugat 1 Baiq Hadijah dan telah terbit Sertifikat tanah sengketa tsb. No. 247 an. Pemegang hak Baiq Hadijah, dan sekarang di sebagian tanah sengketa/telah di bangun gudang berukuran $\pm 4 \times 6$ M. untuk pembuatan dan penyimpanan bata merah yang di gali dan dibuat dari/di atas tanah sengketa tsb. dan juga di bangun kandang sapi berukuran $\pm 4 \times 6$ M;
- k. Bahwa oleh karena penguasaan tanah sengketa perkara ini oleh Para Tergugat 1 s/d. 4 dan oleh Para Tergugat 10 s/d. 15 dan sekarang semuanya di kuasai oleh Tergugat 1 dan 11 suami istri adalah penguasaan tanpa alas hak yang sah dan merupakan perbuatan melawan hukum sehingga transaksi transaksi jual beli atas tanah sengketa maupun pemberian dari Tergugat 2 Inaq Nah binti Loq Nahap kepada kuasa hukumnya/Tergugat 13 Sabri, SH. berdasarkan putusan/berita acara eksekusi Pengadilan Agama Selong yang keliru dan salah obyek sengketa tsb. maka semua transaksi tsb. sepatutnya batal demi hukum sebab semuanya atas dasar hal hal yang keliru dan tidak berdasarkan hukum ;
- l. Dan karena itu pula terhadap Tergugat 16 Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lombok Timur di Selong yang telah menerbitkan sertifikat tanah No. 247 an. Baiq Hadijah hanya berdasarkan kepada letak tanah sesuai batas batasnya saja tanpa memperhatikan perbedaan Pipil, Persil, asal

Halaman 9 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



usulnya, letak orong, subak, lokasi tanah yang sebenarnya, maka kami gugat pula dalam perkara ini karena perbuatan Tergugat 16 tsb. dapat dikualifisir sebagai perbuatan melawan hukum ;

- m. Bahwa oleh karena tanah sengketa adalah pembelian Penggugat dari Tergugat 5 s/d. 9 anak cucu Amaq Yam alias Haji Syaripudin atas dasar adanya surat surat tanah tsb. diatas dan lebih dahulu terjadi transaksi jual belinya yaitu tanggal 17 Mei 2011 dari pada Gugatan Inaq Nah/putusan Pengadilan Agama Selong tanggal 3 Oktober 2012 No. 122/Pdt.G/2012/PA.SEL. maupun putusan Pengadilan Negeri Selong tanggal 9 April 2015 No. 79/Pdt.G/2014/PN.SEL. berdasarkan Surat Kuasa/kuasa yang tidak benar tsb. maka secara hukum Penggugatlah yang paling berhak terhadap tanah sengketa ini ;

- n. Bahwa untuk menjamin Gugatan Penggugat maka mohon kiranya tanah sengketa dapat di letakkan sita jaminan oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Selong atas perintah Ketua Pengadilan Negeri Selong tersebut;

Dan pada akhirnya atas dasar dalil dalil Gugatan Penggugat tsb.di atas dengan ini Penggugat mohon perkenan Yang Mulia Ketua/Majelis Hakim Pengadilan Negeri Selong yang memeriksa dan mengadili perkara ini menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk seluruhnya ;
2. Menyatakan menurut hukum sah dan berharga terhadap sita jaminan yang di jalankan terlebih dahulu oleh Pengadilan Negeri Selong terhadap tanah sengketa ;
3. Menyatakan hukum bahwa penguasaan tanah sengketa oleh Para Tergugat 1 s/d. 4 dan oleh Tergugat 10 s/d. 15 tanpa alas hak yang sah adalah perbuatan melawan hukum ;
4. Menetapkan hukum bahwa tanah sengketa seluas ± 0.450 Ha. (4.500 M2.) yang terletak di Orong Lansia, Subak Balung Bebidas semula masuk dalam wilayah Desa Karang Baru, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur dan sekarang masuk dalam wilayah Dusun Otak Rarangan Desa Otak Rarangan Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur tercatat dalam Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II an. Amaq Yam alias Haji Syaripudin dengan batas batas selengkapnya sebagaimana tsb. pada posita Gugatan yaitu Sebelah Utara Sawah Amaq Fat alias Amaq Fathurahman alias Haji Fathurahman, Sebelah Selatan parit/tanah Amaq Eniyah sekarang Amaq Ji,

Halaman 10 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



Sebelah Timur Tanah Amaq Supar sekarang Amaq Supar alias Haji Supardi, Sebelah Barat Jalan jurusan Otak Rarangan – Bebidas – Sembalun, adalah hak milik Penggugat ;

5. Menyatakan dan menetapkan hukum bahwa perbuatan yang di lakukan oleh Tergugat 2 Inaq Nah Binti Loq Nahap alias Amaq Anam yang mengambil alih obyek sengketa setelah memasukkan obyek sengketa kedalam Gugatan waris sebelumnya adalah perbuatan melawan hukum ;
6. Menyatakan hukum bahwa perbuatan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Lombok Timur (Tergugat 16) yang telah menerbitkan sertifikat hak milik No. 247 atas nama pemegang hak Baiq Hadijah adalah dapat di kualifisir telah melakukan perbuatan melawan hukum ;
7. Menyatakan hukum bahwa segala macam bentuk surat surat yang timbul dan di miliki oleh Para Tergugat 1 s/d. 4 dan 10 s/d. 16 baik surat jual beli, sertifikat hak milik, putusan putusan Pengadilan, berita acara eksekusi putusan Pengadilan atau surat surat sejenis lainnya yang bersifat memindah tangankan hak atas tanah sengketa adalah dengan sendirinya harus di nyatakan cacat yuridis serta tidak mempunyai kekuatan hukum berlaku dan tidak mengikat bagi Penggugat dan bagi tanah sengketa milik Penggugat ;
8. Menghukum kepada Para Tergugat baik secara bersama sama maupun sendiri sendiri atau kepada siapapun juga yang merasa memperoleh hak/manfaat dari padanya untuk mengosongkan tanah sengketa dan membongkar bangunan bangunan semi permanen/gudang batu bata, kandang sapi dan lain lain bangunan yang ada di atasnya serta menyerahkan kepada pihak Penggugat tanpa syarat dan ikatan perdata apapun dengan pihak lain dan bila perlu dalam pelaksanaannya dengan upaya paksa di bantu Pihak Keamanan/Kepolisian RI ;
9. Menghukum Para Tergugat untuk membayar biaya biaya perkara yang timbul akibat sengketa ini ;

ATAU, apabila Yang Mulia Majelis Hakim Pengadilan Negeri Selong berpendapat lain mohon putusan yang seadil adilnya;

Menimbang, bahwa terhadap gugatan tersebut Para Tergugat mengajukan jawaban yang intinya sebagai berikut :

Tergugat III mengajukan Jawaban tertanggal 21 November 2019, yang pada pokoknya sebagai berikut:



- 1) Bahwa dengan ini Tergugat 3 secara tegas mengakui dan membenarkan dasar dan dalil gugatan Penggugat serta permohonan Gugatan tsb. tertanggal 9 Oktober 2019 Reg. No. 94/Pdt.G/2019/PN.SEL. dalam perkara ini untuk seluruhnya ;
- 2) Bahwa benar Tergugat 3 mengetahui tanah kebun yang sekarang sudah menjadi sawah terletak terletak di Orong Lansia, Subak Bebalung Bebidas, semula masuk dalam Wilayah Desa Karang Baru, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, sekarang masuk dalam wilayah Dusun Otak Rarangan, Desa Otak Rarangan, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur tetap bernama Orong Lansia, Subak Bebalung Bebidas (Subak Balung Bebidas) tercatat dalam Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Luas 0.450 Ha. (4.500 M2.) a.n. Amaq Yam alias Haji Saripudin (ayah Tergugat 5 Inaq Mawar atau kakek Tergugat 6,7,8,9 Sarinom dkk. SPPT No. 53.03.160.009.004-0104.0 dengan luas 4746 M2. masih an. Haji Sarifudin dengan batas batas sebagai berikut :
 - Sebelah Utara : Sawah Amaq Fat alias Amaq Fathurahman alias Haji Fathurahman, S.Pd (Tergugat 3) SPPT No. 53.03.160.009.004-0101.0 ;
 - Sebelah Selatan : parit/tanah Amaq Eniyah sekarang Amaq Ji SPPT No. 53.03.160.009.004-0108.0 ;
 - Sebelah Timur : Tanah Amaq Supar sekarang Amaq Supar alias Haji Supardi, S.Pd Guru SMK Sukamulia SPPT No. 53.03.160.009.004-0103.0 ;
Semuanya dalam lokasi persil No.160 klas II Orong Lansia Subak Balung Bebidas, Otak Rarangan ;
 - Sebelah Barat : Jalan jurusan Otak Rarangan – Bebidas – Sembalun/sungai songgen ;
Yang semula adalah milik dari Tergugat 5 dan Tergugat 6,7,8,9 Inaq Mawar, Alimah dkk.

Sesuai Surat Keterangan Pernyataan Pemberian Tanah Sawah/kebun antara Haji Syarifudin (Amaq Yam alias Haji Syarifudin) kepada/anak cucunya antara lain Inaq Mawar, Alimah dkk. pada hari jumat tanggal 15 April 2011 yang di keluarkan oleh Kepala Desa Bebidas Reg. No. 593.2/03/Pem/2011. Sesuai Surat SPPT Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2019 SPPT No. 53.03.160.009.004-0104.0 an. Haji Syarifudin Bebidas tsb. atas tanah di

Halaman 12 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



Orong Lansia, Subak Balung Bebidas, Otak Rarangan, Wanasaba tercatat seluas 4.746 M2. tetapi setelah di ukur ulang ternyata berluas 4.500 M2. Di mana tanah sengketa termuat pada halaman 1 nomor urut 4 seluas 4.500 M2. tsb. pada halaman 2 No. 4 adalah menjadi bagian dari Herum/Sarinom cs. (cucu Amaq Yam alias Haji Syarifudin) seluas \pm 3.350 M2. dan bagian Inaq Mawar (anak Amaq Yam alias Haji Syarifudin) seluas \pm 1.150 M2. sehingga tanah sengketa sah milik bagian penjual Herum/Sarinom cs. dan Inaq Mawar dan dapat di jual kepada Penggugat, tetapi belum di buat surat jual belinya karena pada waktu itu tanah tsb. di kuasai Tergugat 3 Haji Pat alias Haji Pathurrahman, S.Pd atas dasar di jual tahun selama empat tahun oleh Haji Sarifudin sebelum terjadi Surat Pemberian tanah sawah/kebun tanggal 15 April 2011 Reg. 593.2/03/PEM/2011 tab. Bahwa Tergugat 3 pernah melihat dan membaca Surat Perdamaian antara Haji Syarifudin (Amaq Yam alias Haji Syarifudin) yaitu ayah Tergugat 5/kakek Tergugat 6 s/d. 9 dengan Inaq Nah Binti Loq Nahap alias Amaq Anam (Penggugat asal/Tergugat 2 sekarang) tanggal 15 Agustus 2001 Reg. No. Pem/15.1/09/2001. Pernyataan Pemberian Tanah Sawah/kebun antara Haji Syarifudin (Amaq Yam alias Haji Syarifudin) kepada/anak cucunya pada hari jumat tanggal 15 April 2011 yang di keluarkan oleh Kepala Desa Bebidas Reg. No. 593.2/03/Pem/2011 ;

- 3) Bahwa benar Tergugat 3 tahu kalau Inaq Nah binti Loq Nahap alias Amaq Anam/Tergugat 2 sekarang melalui Kuasa Hukumnya Sabri, SH. (Tergugat 13 perkara ini) Reg. perkara waris Pengadilan Agama Selong No. 122/Pdt.G/2012/PA.SEL. (putusan tanggal 3 Oktober 2012) menggugat Haji Syaripudin Bin Amaq Nahap alias Amaq Anam (Amaq Yam alias Haji Syaripudin) sebagai Tergugat 1 dan saya Haji Pathurrahman, S.Pd. sebagai Tergugat 2 yang obyek sengketa nya adalah :

- Tanah sawah seluas 47 are pipil No. 150 Persil No. 7 Klas III yang di dalilkan terletak Orong Bebidas, Subak Karangasem dulu masuk Desa Karang Baru, Kecamatan Aikmel, sekarang terletak di Dusun Bebidas Selatan, Desa Bebidas, Kecamatan Wanasaba (sesuai surat keterangan tanah No. 020/IPEDA/SKT/III/02/1982 tanggal 10 Pebruari 1982 tercatat benar pipil No. 150 Persil No. 7 Klas III seluas 0.470 Ha. an. Loq Nahap alias Amaq Anam lengkap dengan batas batasnya yang saya pernah lihat dan membacanya), Tetapi dalam Gugatan tsb. dengan sengaja di buat

Halaman 13 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



batas batasnya sama dengan batas batas tanah sengketa perkara sekarang di Orong Lansia, Subak Balung Bebidas, Otak Rarangan sebab pada tahun Gugatan tsb. tahun 2012 tanah sengketa sekarang dengan No. pipil 3147 persil 160 klas II luas 0.450 Ha. Atas nama Amaq Yam alias Haji Sarifudin tidak masuk wilayah Desa Bebidas tetapi masuk desa Otak Rarangan Kecamatan Wanasaba di mana Kepala Desanya adalah Tergugat 11 Herliantono ;

- Dan tanah sawah seluas 0.920 Ha.pipil No, 159 persil No. 9 Klas III di dalilkan terletak di Orong Tegaron Subak Karang Asem Desa Wanasaba dulu Kecamatan Aikmel sekarang Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur (hal ini juga sangat tidak benar sebab Orong Tegaron tidak berada di wilayah Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba tetapi adalah terletak di wilayah Desa Bagek Papan Kecamatan Pringgabaya Lombok Timur). Dengan dasar Gugatan bahwa tanah Subak Karangasem tsb. adalah peninggalan orang tua mereka bernama Loq Nahap alias Amaq Anam yang belum di bagi waris, sedangkan kenyataannya sebagai fakta hukum dan fakta kejadiannya berdasarkan Surat Keterangan Perdamaian antara Haji Syarifudin (Amaq Yam alias Haji Syarifudin) yaitu ayah Tergugat 5/kakek Tergugat 6 s/d. 9 dengan Inaq Nah Binti Loq Nahap alias Amaq Anam (Tergugat 2) tanggal 15 Agustus 2001 Reg. No. Pem/15.1/09/2001 yang pernah saya lihat dan saya baca. Inaq Nah sudah dapat bagian tanah seluas 42 are pipil No. 150 persil No.7 Klas III (yang sudah di jualnya kepada Amaq Muksin Wanasaba) di tambah dengan uang Rp. 8.000.000,- (sesuai surat keterangan tanah No. 020/IPEDA/SKT/III/02/1982 tanggal 10 Pebruari 1982 tercatat benar pipil No. 150 Persil No. 7 Klas III seluas 0.470 Ha. an. Loq Nahap alias Amaq Anam), sedangkan Haji sarifudin memperoleh tanah 90 are di Subak Tegaron, Desa Bagek Papan Kecamatan Pringgabaya SPPT No. 52.03.080.001.025-0013.0 tercatat seluas 8.593 M2. an. I. Yam Karang Baru, dan yang Tergugat 3 tahu tanah di Subak Tegaron ini sudah di jual oleh/sebagai bagiannya dari cucu cucu Haji Sarifudin (Mutawali dkk.) kepada Hajjah Maknun Desa Apitaik yaitu Tergugat 4 sekarang, sehingga secara hukum tidak ada hak hak Inaq Nah menggugat bagi waris lagi terhadap harta warisan orang tuanya apalagi dengan sengaja menunjuk batas batas tanah sengketa 1 perkara tsb. adalah sama dengan batas

Halaman 14 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



batas tanah harta perolehan sendiri dari Haji Sarifudin asal milik Amaq Setiawan/Amaq Bidin dkk. di Orong Lansia Desa Otak Rarangan tsb. (tanah sengketa sekarang) yang sudah tidak ada hubungan hukumnya lagi dengan perkara waris tsb. Sehingga terbukti Penggugat asal/atau Tergugat 2 Inaq Nah dalam perkara ini telah dengan sengaja menggunakan identitas tanah bagiannya yang sudah di jualnya kepada Amaq Muksin untuk menggugat Haji Sarifudin orang tua Tergugat 5 s/d. 9 dengan menunjuk batas batas tanah Haji Sarifudin sebagai batas batas tanah Gugatan obyek waris tsb. sehingga Majelis Hakim Pengadilan Agama Selong perkara No. 122/Pdt.G/2012/PA.SEL. putusan tanggal 3 Oktober 2012 ikut salah dan keliru dalam memeriksa Gugatan perkara waris Inaq Nah yang tidak benar tsb. terlihat dari adanya :

- Tanah sengketa yang di periksa lain dengan tanah yang sebenarnya ;
- Batas batas, letak tanah, nama subak, wilayah desa, kecamatan, sesuai dalil dan nomor pipil, persil, kelas, luas tanah sengketa dalam Gugatan yang di periksa ternyata berbeda dengan batas batas tanah letak tanah, nama subak, wilayah desa, kecamatan, sesuai dalil dan nomor pipil, persil, kelas, luas tanah yang sebenarnya (yang sebenarnya tidak ada jalan raya dan sungai Songgen tetapi dengan sengaja di buat batas batasnya terdapat jalan sesuai batas tanah di Orong Lansia tsb.) ;
- Terhadap saksi No. 2 Muksin bin Amaq Delin dalam putusan perkara tsb. di naikan dan di buat dua kali yaitu sebagai saksi No. 2 dan sebagai saksi No. 6 (halaman 9 dan 14 putusan tsb.) ;
- Sebagai pejabat yang memeriksa dan mengadili perkara ini sesuai wilayah hukum dari obyek sengketa yang di periksa tidak mungkin tidak mengetahui mana Desa Bebidas, mana Desa Otak Rarangan mana Tegarong Desa Bagek Papan Kecamatan Pringgabaya maupun kekeliruan dalil Gugatan tsb. dimana Tegarong di masukkan menjadi wilayah Desa Wanasaba, Kecamatan Wanasaba ;
- Dan oleh Pihak Penggugat Inaq Nah pada waktu pemeriksaan setempat perkara tsb. telah menunjuk batas batas tanah sengketa sekarang Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Seluas 45 are di Orong Lansia Subak Balung Bebidas, Desa Otak Rarangan tsb. sebagai batas batas tanah obyek sengketa perkara waris tsb. karena batas batas

Halaman 15 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



yang di tunjuk adalah dengan sengaja dan dengan etiked tidak baik di buat sama sehingga Majelis Hakim Pengadilan Agama Selong tetap memeriksa, mengadili dan memutus mengabulkan Gugatan Penggugat yang salah obyek tsb.

- Bahwa saya Tergugat 3 tahu dengan keadaan perkara itu karena di samping di jadikan sebagai Tergugat 2 juga karena tanah sawah saya terletak di sebelah utara tanah Haji Sarifudin di Orong Lansia tsb;

- 4) Sehingga jelas sesuai Gugatan Penggugat sekarang putusan perkara di maksud adalah tidak benar, keliru dan cacat hukum karena tidak mungkin dalam hal 2 identitas tanah yang berbeda No. Pipil, No Persil (yang menunjukkan lokasi tanah), letak tanah, asal usul perolehan tanah, Klas dan nama Orong serta nama Subak, dusun, Desa, Kecamatan yang berbeda akan di peroleh batas batas yang sama sebab tanah yang di perkarakan di periksa, di putus dan di eksekusi Pengadilan Agama Selong adalah tanah Penggugat sekarang dalam perkara ini Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Orong Lansia, Subak Balung Bebidas seluas 0,450 Ha. asal Amaq Yam alias Haji Syarifudin beli dari Pipil No. 1266 an. Amaq Setiawan orang tua dari Amaq Bidin dkk. Yang pada waktu itu berada dalam penguasaan saya Tergugat 2 dan Tergugat 3 sekarang atas dasar saya membeli tahun seharga Rp. 9.000.000,- dalam tempo masa 4 tahun yang kejadiannya pada tahun 2011 dan benar setelah saya kuasai 2 tahun kemudian saya jual tahun lagi kepada Amaq Mukti Dasan Bagek, tetapi pada waktu dalam pengerjaan oleh Amaq Mukti pada hari Kamis tanggal 10 Januari 2013 terjadi eksekusi oleh Pengadilan Agama Selong terhadap tanah Haji Sarifudin di Orong Lansia Subak Balung Bebidas tsb. sedangkan dalam surat berita acara eksekusinya tetap mencantumkan tanah pipil No 150 persil No. 7 klas III Orong Bebidas Subak Karangasem, eksekusinya bukan di obyek Gugatan perkara tsb.seluas 47 are pipil No. 150 Persil No. 7Klas III Orong Bebidas Subak Karangasem, Dusun Bebidas, Desa Karang Baru dimaksud sebab batas batas tanah dalam pipil No. 150 persil No. 7 Klas III di Subak Karangasem tsb. yaitu sebelah utara tanah Amaq Ira dan Amaq Dam, sebelah selatan tanah Amaq Acih dan Amaq Darmasih, sebelah timur tanah Amaq Kelsum dan Amaq Marwah, sebelah barat tanah Amaq Maniah. Sesuai Surat Keterangan Tanah di maksud tanggal 10 Pebruari 1982 No. 020/IPEDA/SKT/III/02/1982 dari Kepala Kantor Dinas Luar Tk. I IPEDA

Halaman 16 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



Mataram ;Yang jelas tidak sama dengan batas batas tanah pipil No. 3147 persil 160 Klas II di Orong Lansia Subak Balung Bebidas yang saya Tergugat 3 beli tahun selama 4 tahun dari Haji Sarifudin tsb;

- 5) Sehingga terbukti Gugatan Penggugat Inaq Nah di Pengadilan Agama Selong seperti itu adalah sebagai perbuatan melawan hukum karena adanya kesengajaan, adanya etikad tidak baik yang penuh dengan narasi narasi kebohongan, kesalahan dan kekeliruan yang di buat dengan sengaja yang akibatnya telah menimbulkan kerugian bagi orang lain yaitu Haji Sarifudin, saya Tergugat 3 Haji Haji Fathurrahman, S.Pd. di samping kehilangan uang untuk beli tahun tsb. juga harus mengganti uang Amaq Mukti yang belum habis jatuh temponya akibat eksekusi tsb. dan Tergugat 4 Hajjah Maknun Tergugat 5 s/d. 9 Inaq Mawar dkk. dan kerugian yang sangat fatal bagi Penggugat Mak'rup alias Haji Sihabudin (sesuai pasal 1365 KUHPerdara sebagai perbuatan melawan hukum yang di lakukan seseorang yang karena salahnya menimbulkan kerugian kepada orang lain dan pasal 1366 KUHPerdara, bahwa setiap orang bertanggung jawab tidak saja untuk kerugian yang di sebabkan karena perbuatannya, tetapi juga untuk kerugian yang di sebabkan karena kelalaian atau kurang hati hatinya. Karena tanah sengketa perkara ini sekarang pipil No. 3147 Persil 160 Kelas II di Orong Lansia Subak Balung Bebidas Desa Otak Rarangan tidak ada hubungan hukumnya dengan tanah sengketa Gugatan Inaq Nah dalam perkara terdahulu di Pengadilan Agama selong No. 122/Pdt.G/2012/PA.SEL. yaitu tanah sengketa No. pipil No. 150 Persil No. 7 Klas III Subak Karangasem. Maka kesalahan dan kekeliruan dalam menerapkan hukum oleh Pengadilan Agama Selong perkara Gugatan Inaq Nah tsb. adalah sudah sesuai dengan :
- Putusan MA RI tanggal 18 Januari 1977 No. 223 K/SIP/1975, (karena Pengadilan telah melakukan pemeriksaan dengan menyimpang dari tertib hukum acara yang berlaku sehingga keputusannya tidak berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan yang semestinya);
 - Putusan MA RI tanggal 1 September 1971 No. 372 K/SIP/1970 yaitu putusan Pengadilan yang di dasarkan atas pertimbangan yang menyimpang dari dasar Gugatan haruslah di batalkan ;
 - Putusan MA RI No. 820 K/SIP/1977 (Pengadilan telah menerapkan Hukum Acara yang salah sebab kesimpulan kesimpulan yang di ambil tidak berdasarkan pembuktian pembuktian yang diajukan dalam

Halaman 17 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



persidangan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara/putusan tsb. telah menyimpang dari fakta persidangannya) ;

- Putusan MA RI No. 81 K/SIP/1973 tanggal 9 Juli 1973 yaitu Gugatan tidak jelas karena penguasaan, identitas tanah tidak sama dengan apa yang tercantum dalam surat Gugatan ;
- Putusan MA RI No. 67 K/SIP/1972 yaitu Gugatan Penggugat mengandung cacat formil dan tidak sah menurut hukum karena dalil dalil Gugatan Penggugat tidak selaras dan bertentangan dengan petitum petitumnya ;

Sehingga Gugatan Penggugat Inaq Nah tsb./Kuasa Hukumnya telah menyalahi Ketentuan Pasal 23 ayat 1 UU No. 14 Tahun 1970 Ketentuan Pokok Kekuasaan Kehakiman (ataupun perubahan perubahannya tentang itu) antara lain UU No. 48 tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman ataupun UU No. 5 tahun 2004 dan UU No. 3 tahun 2009 - yang pada pokoknya mencantumkan apabila suatu Gugatan terbukti secara jelas tidak lengkap/tidak jelas salah satu unsur subject/obyect nya, maka Gugatan tsb. Harus dinyatakan tidak dapat diterima/N.O. Sebab terbukti dalam Gugatan perkara asal Inaq Nah di Pengadilan Agama Selong tsb. antara posita dengan petitumnya kurang jelas korelasinya apa yang di mohonkan dalam petitum ternyata dalam posita tidak ada atau tidak di uraikan secara jelas, sehingga dapat di katakan Gugatan Penggugat tsb. tidak memenuhi syarat formal dari sebuah Gugatan. Sebab putusan putusan sehubungan perkara di maksud adalah tidak benar, keliru dan cacat hukum karena tidak mungkin dalam 2 hal identitas tanah yang berbeda No. Pipil, No Persil (yang menunjukkan lokasi tanah), letak tanah, asal usul perolehan tanah, Klas dan nama Orong serta nama Subak, dusun, Desa, Kecamatan yang berbeda akan di peroleh batas batas yang sama sebab tanah yang di perkarakan di periksa, di putus dan di eksekusi Pengadilan Agama Selong adalah tanah Penggugat sekarang dalam perkara ini Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Orong Lansia, Subak Balung Bebidas seluas 0,450 Ha. asal Amaq Yam alias Haji Syarifudin beli dari Pipil No. 1266 an. Amaq Setiawan orang tua dari Amaq Bidin dkk. yang di beli Penggugat dari Tergugat 5 s/d. 9 sebelum perkara perkara tsb. terjadi bukan obyek Gugatan perkara tsb.seluas 47 are pipil No. 150 Persil No. 7 Klas III Orong Bebidas Subak Karangasem, Dusun Bebidas, Desa Karang Baru sebab batas batas tanah dalam pipil No. 150 persil No. 7 Klas III di Subak Karangasem tsb. adalah sebelah utara tanah Amaq Ira dan

Halaman 18 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



Amaq Dam, sebelah selatan tanah Amaq Acih dan Amaq Darmasih, sebelah timur tanah Amaq Kelsum dan Amaq Marwah, sebelah barat tanah Amaq Maniah sesuai Surat Keterangan Tanah di maksud tanggal 10 Pebruari 1982 No. 020/IPEDA/SKT/III/02/1982 dari Kepala Kantor Dinas Luar Tk. I IPEDA Mataram ;Yang jelas tidak sama dengan batas batas tanah pipil No. 3147 persil 160 Klas II di Orong Lansia Subak Balung Bebidas tsb;

- 6) Bahwa pada akhirnya berdasarkan hal hal terurai di atas dengan ini Tergugat 3 mohon Yang Mulia Majelis Hakim Pengadilan Negeri Selong yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan untuk memutuskan dengan mengabulkan isi dan maksud Gugatan Penggugat tanggal 9 Oktober 2019 No. 94/Pdt.G/2019/PN.SEL. tsb. untuk seluruhnya;

Menimbang, bahwa kemudian atas Gugatan Penggugat tersebut, Tergugat VII selaku diri sendiri maupun Kuasa dari Tergugat V, Tergugat VI, Tergugat VIII dan Tergugat IX juga mengajukan Jawabannya tertanggal 21 November 2019, yang pada pokoknya sebagai berikut:

- 1) Bahwa dengan ini Tergugat 5,6,7,8 dan 9 secara tegas mengakui dan membenarkan dasar dan dalil dalil Gugatan Penggugat serta permohonan Gugatan tsb. tertanggal 9 Oktober 2019 Reg. No. 94/Pdt.G/2019/PN.SEL. dalam perkara ini untuk seluruhnya ;
- 2) Bahwa benar Penggugat tsb. memiliki tanah kebun yang sekarang sudah menjadi sawah terletak terletak di Orong Lansia, Subak Bebalung Bebidas, semula masuk dalam Wilayah Desa Karang Baru, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, sekarang masuk dalam wilayah Dusun Otak Rarangan, Desa Otak Rarangan, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur tetap bernama Orong Lansia, Subak Bebalung Bebidas (Subak Balung Bebidas) tercatat dalam Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Luas 0.450 Ha. (4.500 M2.)a.n. Amaq Yam alias Haji Saripudin (ayah Tergugat 5 Inaq Mawar atau kakek Tergugat 6,7,8,9 Sarinom dkk. SPPT No. 53.03.160.009.004-0104.0 dengan luas 4746 M2. masih an. Haji Sarifudin dengan batas batas sebagai berikut :
 - Sebelah Utara : Sawah Amaq Fat alias Amaq Fathurahman alias Haji Fathurahman, S.Pd Guru Mts Karang Baru Bebidas SPPT No. 53.03.160.009.004-0101.0 ;
 - Sebelah Selatan : parit/tanah Amaq Eniyah sekarang Amaq Ji SPPT No. 53.03.160.009.004-0108.0 ;

Halaman 19 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



- Sebelah Timur : Tanah Amaq Supar sekarang Amaq Supar alias Haji Supardi, S.Pd Guru SMK Sukamulia SPPT No. 53.03.160.009.004-0103.0 ;
Semuanya dalam lokasi persil No.160 klas II Orong Lansia Subak Balung Bebidas, Otak Rarangan ;
- Sebelah Barat : Jalan jurusan Otak Rarangan – Bebidas – Sembalun/sungai songgen ;

Dasar pembelian dari Tergugat 5 dan Tergugat 6,7,8,9

Sesuai Surat Keterangan Pernyataan Pemberian Tanah Sawah/kebun antara Haji Syarifudin (Amaq Yam alias Haji Syarifudin) kepada anak cucunya pada hari jumat tanggal 15 April 2011 yang di keluarkan oleh Kepala Desa Bebidas Reg. No. 593.2/03/Pem/2011. Sesuai Surat SPPT Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2019 an. Haji Syarifudin Bebidas tsb. atas tanah di Orong Lansia, Subak Balung Bebidas, Otak Rarangan, Wanasaba tercatat seluas 4.746 M2. tetapi setelah di ukur ulang ternyata berluas 4.500 M2. Di mana tanah sengketa termuat pada halaman 1 nomor urut 4 seluas 4.500 M2. tsb. pada halaman 2 No. 4 adalah menjadi bagian dari Herum/Sarinom cs. (cucu Amaq Yam alias Haji Syarifudin) seluas \pm 3.350 M2. dan bagian Inaq Mawar (anak Amaq Yam alias Haji Syarifudin) seluas \pm 1.150 M2. sehingga tanah sengketa sah milik bagian penjual Herum/Sarinom cs. dan Inaq Mawar dan dapat di jual kepada Penggugat. Sesuai Surat Surat Kwitansi Pembayaran/Pelunasan tanggal 17 Mei 2011 antara pembeli Makrup alias Haji Sihabudin dengan penjual Sarinom dkk. dengan diketahui dua orang saksi, atas tanah bagiannya seluas 3.350 M2. Seharga RP. 165.000.000 dan dengan penjual Inaq Mawar atas tanah bagiannya seluas 1.150 M2. Seharga RP. 85.000.000 dari tanah sawah bagian mereka Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Orong Lansia, Subak Balung Bebidas seluas 0,450 Ha. termuat dalam Surat Keterangan Pernyataan Pemberian Tanah Sawah/Kebun antara Haji Syarifudin (Amaq Yam alias Haji Syarifudin) kepada anak cucunya pada hari Jumat tanggal 15 April 2011 Reg. Kepala Desa Bebidas No. 593.2/03/Pem/2011 adalah sudah sah secara hukum adat, tetapi belum di buatkan surat jual belinya karena benar Penggugat setelah jual beli sesuai kwitansi kwitansi tsb. berangkat bekerja ke Malaysia dan baru kembali ke Lombok tahun 2016 sedangkan Tergugat 6 Sarinom, 7 Alimah sebagai penjual juga pada waktu itu tidak berada di Lombok dan juga karena pada

Halaman 20 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



waktu itu tanah tsb. di kuasai Tergugat 3 Haji Pat alias Haji Pathurrahman, S.Pd atas dasar di jual tahun selama empat tahun oleh Haji Sarifudin sebelum terjadi Surat Pemberian tanah sawah/kebun tanggal 15 April 2011 Reg. 593.2/03/PEM/2011 tab. ;

- 3) Bahwa benar setelah Tergugat 5 s/d. 9 menerima uang pembayaran tanah tsb. dari Penggugat, oleh Tergugat 5 s/d. 9 atas ijin dan sepengetahuan orang tua kami Amaq Yam alias Haji Sarifudin telah menyerahkan pula satu gabung surat surat tanah tsb. kepada Penggugat;
- 4) Bahwa benar pada waktu Penggugat berada di Malaysia ternyata pada bulan Pebruari 2012 setelah terjadi peristiwa :
 - Perdamaian antara Haji Syarifudin (Amaq Yam alias Haji Syarifudin) yaitu ayah Tergugat 5/kakek Tergugat 6 s/d. 9 dengan Inaq Nah Binti Loq Nahap alias Amaq Anam (Penggugat asal/Tergugat 2 sekarang) tanggal 15 Agustus 2001 Reg. No. Pem/15.1/09/2001 ;
 - Pernyataan Pemberian Tanah Sawah/kebun antara Haji Syarifudin (Amaq Yam alias Haji Syarifudin) kepada anak cucunya pada hari jumat tanggal 15 April 2011 yang di keluarkan oleh Kepala Desa Bebidas Reg. No. 593.2/03/Pem/2011 ;
 - Jual beli tanah sawah Orong Lansia No. pipil 3147 persil 160 klas II luas 0.450 Ha. Atas nama Amaq Yam alias Haji Sarifudin oleh Tergugat 5 s/d. 9 sebagai penjual kepada Penggugat Mak'rup alias Haji Sahabudin tanggal 17 Mei 2011, oleh Inaq Nah binti Loq Nahap alias Amaq Anam/Tergugat 2 sekarang melalui Kuasa Hukumnya Sabri, SH. (Tergugat 13 perkara ini) Reg. perkara waris Pengadilan Agama Selong No. 122/Pdt.G/2012/PA.SEL. (putusan tanggal 3 Oktober 2012) menggugat Haji Syaripudin Bin Amaq Nahap alias Amaq Anam (Amaq Yam alias Haji Syaripudin) yang obyek sengketanya adalah :
 - Tanah sawah seluas 47 are pipil No. 150 Persil No. 7 Klas III yang di dalilkan terletak Orong Bebidas, Subak Karangasem dulu masuk Desa Karang Baru, Kecamatan Aikmel, sekarang terletak di Dusun Bebidas Selatan, Desa Bebidas, Kecamatan Wanasaba (sesuai surat keterangan tanah No. 020/IPEDA/SKT/III/02/1982 tanggal 10 Pebruari 1982 tercatat benar pipil No. 150 Persil No. 7 Klas III seluas 0.470 Ha. an. Loq Nahap alias Amaq Anam), yang ternyata dengan sengaja di buat batas batasnya sama dengan batas batas tanah sengketa perkara

Halaman 21 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



sekarang di Orong Lansia, Subak Balung Bebidas, Otak Rarangan sebab pada tahun Gugatan tsb. tahun 2012 tanah sengketa sekarang dengan No. pipil 3147 persil 160 klas II luas 0.450 Ha. Atas nama Amaq Yam alias Haji Sarifudin tidak masuk wilayah Desa Bebidas tetapi masuk desa Otak Rarangan Kecamatan Wanasaba di mana Kepala Desanya adalah Tergugat 11 Herliantono ;

- Dan tanah sawah seluas 0.920 Ha.pipil No, 159 persil No. 9 Klas III di dalilkan terletak di Orong Tegarong Subak Karang Asem Desa Wanasaba dulu Kecamatan Aikmel sekarang Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur (hal ini juga sangat tidak benar sebab Orong Tegarong tidak berada di wilayah Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba tetapi adalah terletak di wilayah Desa Bagek Papan Kecamatan Peringgabaya Lombok Timur) ;

Dengan dasar Gugatan bahwa tanah Subak Karangasem tsb. adalah peninggalan orang tua mereka bernama Loq Nahap alias Amaq Anam yang belum di bagi waris, sedangkan kenyataannya sebagai fakta hukum dan fakta kejadiannya berdasarkan Surat Keterangan Perdamaian antara Haji Syarifudin (Amaq Yam alias Haji Syarifudin) yaitu ayah Tergugat 5/kakek Tergugat 6 s/d. 9 dengan Inaq Nah Binti Loq Nahap alias Amaq Anam (Tergugat 2) tanggal 15 Agustus 2001 Reg. No. Pem/15.1/09/2001. Inaq Nah sudah dapat bagian tanah seluas 42 are pipil No. 150 persil No.7 Klas III (yang sudah di jualnya kepada Amaq Muksin Wanasaba) di tambah dengan uang Rp. 8.000.000,- (sesuai surat keterangan tanah No. 020/IPEDA/SKT/III/02/1982 tanggal 10 Pebruari 1982 tercatat benar pipil No. 150 Persil No. 7 Klas III seluas 0.470 Ha. an. Loq Nahap alias Amaq Anam), sedangkan Haji sarifudin memperoleh tanah 90 are di Subak Tegarong, Desa Bagek Papan Kecamatan Pringgabaya SPPT No. 52.03.080.001.025-0013.0 tercatat seluas 8.593 M2. an. I. Yam Karang Baru, sehingga persetujuan perdamaian tsb. adalah sudah sah menurut hukum yaitu sesuai Pasal 1350 KUHPerdara (meskipun bagaimana luasnya kata kata dalam mana suatu persetujuan di susun, namun persetujuan itu hanya meliputi hal hal yang nyata nyata di maksudkan oleh kedua belah pihak sewaktu membuat persetujuan), sehingga secara hukum tidak ada hak hak Inaq Nah menggugat bagi waris lagi terhadap harta warisan orang tuanya apalagi dengan sengaja menunjuk batas batas tanah sengketa 1 perkara tsb.

Halaman 22 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



adalah sama dengan batas tanah harta perolehan sendiri dari Haji Sarifudin asal milik Amaq Setiawan/Amaq Bidin dkk. di Orong Lansia Desa Otak Rarangan tsb. (tanah sengketa sekarang) yang sudah tidak ada hubungan hukumnya lagi dengan perkara waris tsb, sehingga terbukti Penggugat asal/atau Tergugat 2 Inaq Nah dalam perkara ini telah dengan sengaja menggunakan identitas tanah bagiannya yang sudah di jualnya kepada Amaq Muksin untuk menggugat Haji Sarifudin orang tua Tergugat 5 s/d. 9 dengan menunjuk batas tanah Haji Sarifudin sebagai batas tanah Gugatan obyek waris tsb. sehingga Majelis Hakim Pengadilan Agama Selong perkara No. 122/Pdt.G/2012/PA.SEL. putusan tanggal 3 Oktober 2012 ikut salah dan keliru dalam memeriksa Gugatan perkara waris Inaq Nah yang tidak benar tsb. terlihat dari adanya :

- Tanah sengketa yang di periksa lain dengan tanah yang sebenarnya ;
- Batas batas, letak tanah, nama subak, wilayah desa, kecamatan, sesuai dalil dan nomor pipil, persil, kelas, luas tanah sengketa dalam Gugatan yang di periksa ternyata berbeda dengan batas tanah letak tanah, nama subak, wilayah desa, kecamatan, sesuai dalil dan nomor pipil, persil, kelas, luas tanah yang sebenarnya (yang sebenarnya tidak ada jalan raya dan sungai Songgen tetapi dengan sengaja di buat batas batasnya terdapat jalan sesuai batas tanah di Orong Lansia tsb.) ;
- Terhadap saksi No. 2 Muksin bin Amaq Delin dalam putusan perkara tsb. di naikkan dan di buat dua kali yaitu sebagai saksi No. 2 dan sebagai saksi No. 6 (halaman 9 dan 14 putusan tsb.) ;
- Sebagai pejabat yang memeriksa dan mengadili perkara ini sesuai wilayah hukum dari obyek sengketa yang di periksa tidak mungkin tidak mengetahui mana Desa Bebidas, mana Desa Otak Rarangan mana Tegaron Desa Bagek Papan Kecamatan Pringgabaya maupun kekeliruan dalil Gugatan tsb. dimana Tegaron di masukkan menjadi wilayah Desa Wanasaba, Kecamatan Wanasaba ;
- Dan oleh Pihak Penggugat Inaq Nah pada waktu pemeriksaan setempat perkara tsb. telah menunjuk batas tanah sengketa sekarang Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Seluas 45 are di Orong Lansia Subak Balung Bebidas, Desa Otak Rarangan tsb. sebagai batas tanah obyek sengketa perkara waris tsb. karena batas yang di tunjuk adalah dengan sengaja dan dengan etiked tidak baik di buat sama sehingga

Halaman 23 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



Majelis Hakim Pengadilan Agama Selong tetap memeriksa, mengadili dan memutus mengabulkan Gugatan Penggugat yang salah obyek tsb;

- 5) Sehingga jelas sesuai Gugatan Penggugat sekarang putusan perkara di maksud adalah tidak benar, keliru dan cacat hukum karena tidak mungkin dalam hal 2 identitas tanah yang berbeda No. Pipil, No Persil (yang menunjukkan lokasi tanah), letak tanah, asal usul perolehan tanah, Klas dan nama Orong serta nama Subak, dusun, Desa, Kecamatan yang berbeda akan di peroleh batas batas yang sama sebab tanah yang di perkarakan di periksa, di putus dan di eksekusi Pengadilan Agama Selong adalah tanah Penggugat sekarang dalam perkara ini Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Orong Lansia, Subak Balung Bebidas seluas 0,450 Ha. asal Amaq Yam alias Haji Syarifudin beli dari Pipil No. 1266 an. Amaq Setiawan orang tua dari Amaq Bidin dkk. Bukan obyek Gugatan perkara tsb.seluas 47 are pipil No. 150 Persil No. 7Klas III Orong Bebidas Subak Karangasem, Dusun Bebidas, Desa Karang Baru dimaksud sebab batas batas tanah dalam pipil No. 150 persil No. 7 Klas III di Subak Karangasem tsb. adalah sebelah utara tanah Amaq Ira dan Amaq Dam, sebelah selatan tanah Amaq Acih dan Amaq Darmasih, sebelah timur tanah Amaq Kelsum dan Amaq Marwah, sebelah barat tanah Amaq Maniah. Sesuai Surat Keterangan Tanah di maksud tanggal 10 Pebruari 1982 No. 020/IPEDA/SKT/III/02/1982 dari Kepala Kantor Dinas Luar Tk. I IPEDA Mataram ;Yang jelas tidak sama dengan batas batas tanah pipil No. 3147 persil 160 Klas II di Orong Lansia Subak Balung Bebidas tsb;
- 6) Sehingga terbukti Gugatan Penggugat Inaq Nah di Pengadilan Agama Selong seperti itu adalah sebagai perbuatan melawan hukum karena adanya kesengajaan, adanya etikad tidak baik yang penuh dengan narasi narasi kebohongan, kesalahan dan kekeliruan yang di buat dengan sengaja yang akibatnya telah menimbulkan kerugian bagi orang lain yaitu Haji sarifudin,Tergugat 3 Haji Haji Fathurrahman, S.Pd. Tergugat 4 Hajjah Maknun dan kami Tergugat 5 s/d. 9 dan kerugian yang sangat fatal bagi Penggugat Mak'rup alias Haji Sihabudin (sesuai pasal 1365 KUHPperdata sebagai perbuatan melawan hukum yang di lakukan seseorang yang karna salahnya menimbulkan kerugian kepada orang lain dan pasal 1366 KUHPperdata, bahwa setiap orang bertanggung jawab tidak saja untuk kerugian yang di sebabkan karena perbuatannya, tetapi juga untuk kerugian

Halaman 24 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



yang di sebabkan karena kelalaian atau kurang hati hatinya. Karena tanah sengketa perkara ini sekarang pipil No. 3147 Persil 160 Kelas II di Orong Lansia Subak Balung Bebidas Desa Otak Rarangan tidak ada hubungan hukumnya dengan tanah sengketa Gugatan Inaq Nah dalam perkara terdahulu di Pengadilan Agama selong No. 122/Pdt.G/2012/PA.SEL. yaitu tanah sengketa No. pipil No. 150 Persil No. 7 Klas III Subak Karangasem, maka kesalahan dan kekeliruan dalam menerapkan hukum oleh Pengadilan Agama Selong perkara Gugatan Inaq Nah tsb. adalah sudah sesuai dengan :

- Putusan MA RI tanggal 18 Januari 1977 No. 223 K/SIP/1975, (karena Pengadilan telah melakukan pemeriksaan dengan menyimpang dari tertib hukum acara yang berlaku sehingga keputusannya tidak berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan yang semestinya);
- Putusan MA RI tanggal 1 September 1971 No. 372 K/SIP/1970 yaitu putusan Pengadilan yang di dasarkan atas pertimbangan yang menyimpang dari dasar Gugatan haruslah di batalkan ;
- Putusan MA RI No. 820 K/SIP/1977 (Pengadilan telah menerapkan Hukum Acara yang salah sebab kesimpulan kesimpulan yang di ambil tidak berdasarkan pembuktian pembuktian yang diajukan dalam persidangan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara/putusan tsb. telah menyimpang dari fakta persidangannya) ;
- Putusan MA RI No. 81 K/SIP/1973 tanggal 9 Juli 1973 yaitu Gugatan tidak jelas karena penguasaan, identitas tanah tidak sama dengan apa yang tercantum dalam surat Gugatan ;
- Putusan MA RI No. 67 K/SIP/1972 yaitu Gugatan Penggugat mengandung cacat formil dan tidak sah menurut hukum karena dalil dalil Gugatan Penggugat tidak selaras dan bertentangan dengan petitum petitumnya ;

Sehingga Gugatan Penggugat Inaq Nah tsb./Kuasa Hukumnya telah menyalahi Ketentuan Pasal 23 ayat 1 UU No. 14 Tahun 1970 Ketentuan Pokok Kekuasaan Kehakiman (ataupun perubahan perubahannya tentang itu) antara lain UU No. 48 tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman ataupun UU No. 5 tahun 2004 dan UU No. 3 tahun 2009 - yang pada pokoknya mencantumkan apabila suatu Gugatan terbukti secara jelas tidak lengkap/tidak jelas salah satu unsur subyektif/obyektif nya, maka Gugatan tsb. Harus dinyatakan tidak dapat diterima/N.O, sebab terbukti dalam Gugatan perkara asal Inaq Nah di Pengadilan Agama Selong tsb. antara posita dengan

Halaman 25 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



petitumnya kurang jelas korelasinya apa yang di mohonkan dalam petitum ternyata dalam posita tidak ada atau tidak di uraikan secara jelas, sehingga dapat di katakan Gugatan Penggugat tsb. tidak memenuhi syarat formal dari sebuah Gugatan. Sebab putusan putusan sehubungan perkara di maksud adalah tidak benar, keliru dan cacat hukum karena tidak mungkin dalam 2 hal identitas tanah yang berbeda No. Pipil, No Persil (yang menunjukkan lokasi tanah), letak tanah, asal usul perolehan tanah, Klas dan nama Orong serta nama Subak, dusun, Desa, Kecamatan yang berbeda akan di peroleh batas batas yang sama sebab tanah yang di perkarakan di periksa, di putus dan di eksekusi Pengadilan Agama Selong adalah tanah Penggugat sekarang dalam perkara ini Pipil No. 3147 Persil 160 Klas II Orong Lansia, Subak Balung Bebidas seluas 0,450 Ha. asal Amaq Yam alias Haji Syarifudin beli dari Pipil No. 1266 an. Amaq Setiawan orang tua dari Amaq Bidin dkk. yang di beli Penggugat dari Tergugat 5 s/d. 9 sebelum perkara perkara tsb. terjadi, bukan obyek Gugatan perkara tsb.seluas 47 are pipil No. 150 Persil No. 7 Klas III Orong Bebidas Subak Karangasem, Dusun Bebidas, Desa Karang Baru sebab batas batas tanah dalam pipil No. 150 persil No. 7 Klas III di Subak Karangasem tsb. adalah sebelah utara tanah Amaq Ira dan Amaq Dam, sebelah selatan tanah Amaq Acih dan Amaq Darmasih, sebelah timur tanah Amaq Kelsum dan Amaq Marwah, sebelah barat tanah Amaq Maniah, sesuai Surat Keterangan Tanah di maksud tanggal 10 Pebruari 1982 No. 020/IPEDA/SKT/III/02/1982 dari Kepala Kantor Dinas Luar Tk. I IPEDA Mataram ;Yang jelas tidak sama dengan batas batas tanah pipil No. 3147 persil 160 Klas II di Orong Lansia Subak Balung Bebidas tsb;

- 7) Bahwa pada akhirnya berdasarkan hal hal terurai di atas dengan ini Tergugat 5 s/d 9/kuasa mohon Yang Mulia Majelis Hakim Pengadilan Negeri Selong yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan untuk memutuskan dengan mengabulkan isi dan maksud Gugatan Penggugat tanggal 9 Oktober 2019 No. 94/Pdt.G/2019/PN.SEL. tsb. untuk seluruhnya ;

Menimbang, bahwa kemudian atas Gugatan Penggugat tersebut, Tergugat XIII selaku diri sendiri maupun Kuasa dari Tergugat I, Tergugat X, Tergugat XI, Tergugat XIV dan Tergugat XV juga mengajukan Ekespsi dan Jawabannya tertanggal 21 November 2019, yang pada pokoknya sebagai berikut:

DALAM EKSEPSI;

Halaman 26 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



1. Bahwa perkara Aquo (yaitu Gugatan yang diajukan oleh Penggugat) sudah pernah diperkarakan sebelumnya dalam perkara Nomor 122/Pdt.G/2012/PA Sel, telah berkekuatan Hukum tetap dan juga telah dilakukan eksekusi oleh Pengadilan Agama Selong yaitu obyek yang sama dengan perkara aquo seluas ± 45 are, kemudian pada tanggal 15 September 2014 dengan nomor perkara 79/Pdt.G/2014/PN Sel., putusan tersebut dikuatkan oleh putusan Pengadilan Tinggi Mataram Nomor 90/PDT/2015/ PT.MTR tanggal 08 September 2015 dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
2. Bahwa karena perkara ini NEBIS IN IDEM maka sebagaimana ketentuan pasal 1917 patut menurut hukum Gugatan Penggugat tidak dapat diterima;

DALAM POKOK PERKARA;

1. Bahwa Tergugat 1, 10, 11, 13, 14, dan Tergugat 15 tetap pada dalil-dalil eksepsi di atas dengan tegas menolak segenap dalil-dalil Gugatan Penggugat kecuali hal-hal yang diakui secara tegas serta membenarkan dalil-dalil eksepsi Tergugat 1, 10, 11, 13, 14, dan Tergugat 15;
2. Bahwa segenap dalil-dalil yang diuraikan pada bagian eksepsi merupakan satu kesatuan dalam dalil pada pokok perkara;
3. Bahwa tidak benar tanah yang obyek sengketa dalam perkara aquo telah dibeli oleh Penggugat kepada Tergugat 5 samapai dengan Tergugat 9 pada tanggal 17 Mei 2011 yang luas tanah obyek sengketa yaitu seluas ± 45 are dan juga tanah ± 92 are adalah tanah milik AMAQ NAHAP Alias AMAQ ANAM orang tua HAJI SYARIFUDIN dan INAQ NAH, pada saat kedua tanah tersebut dikuasai oleh HAJI SYARIFUDIN ayah Tergugat 5, kemudian pada tanggal 02 Februari 2012 INAQ NQH Binti AMAQ ANAM mengajukan Gugatan waris pada Pengadilan Agama Selong yang mana sebagai Tergugat HAJI SYARIFUDIN Bin AMAQ NAHAP Aias AMAQ ANAM dengan nomor perkara 122/Pdt.G/2012 /PA Sel dan telah diputus pada tanggal 03 Oktober 2012. Pekara tersebut telah berkekuatan hukum tetap dan telah dilaksanakan eksekusi, dimana INAQ NAH Binti AMAQ NAHAP mendapat tanah seluas ± 45 are (yang sekarang dijadikan obyek sengketa) dan HAJI SYARIFUDIN Bin AMAQ NAHAPmendapatkan tanah seuas ± 92 are;
4. Bahwa pada tanggal 12 September 2014 Terguat 5, 6, 7 dan Tergugat 8 telah mengajukan Gugatan terhadap tanah seluas ± 45 are(tanah sengketa). Gugatan tersebut ditujukan kepada Tergugat 2, Tergugat 10, Tergugat 1, Tergugat 12, Tergugat 13, Tergugat 14, Tergugat 15 dan juga kepada HAJI

Halaman 27 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



SYARIFUDIN Aias AMAQ YAM dalam perkara Nomor 79/Pdt.G/2014/PN Sel, yang mana amar putusannya adalah menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan putusan perkara nomor 79/Pdt.G/2014/PN Sel dikuatkan dengan putusan Pengadilan Tinggi Mataram Nomor 90/PDT/2015/PT. MTR dan telah berkekuatan hukum tetap, dengan demikian patut menurut hukum Gugatan Penggugat ditolak seluruhnya;

5. Bahwa sejak perkara telah berkekuatan hukum tetap bagian dari tanah obyek sengketa yakni seluas \pm 31 are dijual oleh Tergugat 2 kepada Tergugat 10 pada tanggal 14 Maret 2014, kemudian pada tanggal 15 Mei 2014, Tergugat 10 menjual bagian dari obyek tanah sengketa kepada Tergugat 1 dan Tergugat 1 telah mengajukan pembuatan atau penerbitan Sertifikat Hak Milik No 247 tanggal 16 Oktober 2014, dengan luas sertifikat 2963 m² atas nama Tergugat 1 dan sisa dari tanah obyek sengketa seluas \pm 14 are dikuasi Tergugat 14 sampai saat ini;
6. Bahwa oleh karena penguasaan dan atau penjualan tanah obyek sengketa oleh Tergugat 2 kepada Tergugat 10 dan Tergugat 10 telah mengalihkan bagiannya dari tanah obyek sengketa kepada Tergugat 1 dan Tergugat 14 menguasai bagian dari tanah obyek sengketa berasal dari Tergugat 15 dan Tergugat 15 mendapat bagian dari tanah obyek sengketa dari Tergugat 2 sedangkan penguasaan dan pembelian tanah obyek sengketa oleh Tergugat 2, 10, 1, 14, dan Tergugat 15 adalah syah menurut hukum dan bukan perbuatan melawan hukum;
7. Bahwa oleh karena perkara aquo adalah NEBIS IN IDEM sebagaimana ketentuan pasal 1917, terhadap dalil-dalil Gugatan Penggugat yang tidak ditanggapi dalam jawaban ini, mohon dianggap ditolak seluruhnya oleh Tergugat 1, 10, 11, 13, 14 dan Tergugat 15;

Berdasarkan dalil - dalil tersebut diatas, maka Tergugat 1, 10, 11, 13, 14 dan Tergugat 15 mohon kepada Ketua dan Anggota Majelis Hakim Pengadilan Negeri Selong yang memeriksa dan mengadili perkara ini agar berkenan memutuskan sebagai berikut :

1. Menerima eksepsi Tergugat 1, 10, 11, 13, 14 dan Tergugat 15 untuk seluruhnya;
2. Menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima;

DALAM POKOK PERKARA;

1. Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya;

Halaman 28 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



2. Menerima jawaban dari Tergugat 1, 10, 11, 13, 14, dan Tergugat 15 untuk seluruhnya;
3. Menghukum kepada Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini;

ATAU, jika Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil – adilnya;

Mengutip serta memperhatikan uraian – uraian tentang hal – hal yang tercantum dalam turunan resmi putusan Pengadilan Negeri Selong tanggal 12 Maret 2020 Nomor : 94/Pdt.G/2019/PN.Sel. yang diucapkan dimuka Persidangan yang terbuka untuk umum oleh Majelis Hakim tersebut dengan dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat XIII selaku diri sendiri maupun Kuasa dari Tergugat I, Tergugat X, Tergugat XI, Tergugat XIV dan Tergugat XV, tanpa dihadiri oleh Tergugat VII selaku diri sendiri maupun Kuasa Insidentil dari Tergugat V, Tergugat VI, Tergugat VIII dan Tergugat IX serta tanpa dihadiri pula oleh Tergugat II, Tergugat III, Tergugat IV, Tergugat XII dan Tergugat XVI; yang amar selengkapnya berbunyi sebagai berikut :

DALAM EKSEPSI;

Menolak Eksepsi Tergugat I, Tergugat X, Tergugat XI, Tergugat XIII, Tergugat XIV dan Tergugat XV;

DALAM POKOK PERKARA;

- Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp. 2.961.000,- (dua juta sembilan ratus enam puluh satu ribu rupiah)

Menimbang, bahwa putusan Pengadilan Negeri Selong tanggal 12 Maret 2020 Nomor : 94/Pdt.G/2019/PN.Sel. telah diberitahukan kepada Tergugat V,VI,VII,VIII dan Tergugat IX, dan kepada Tergugat II,III,IV,XII,dan Tergugat XVI oleh Jurusita Pengadilan Negeri Selong sesuai Relaas Pemberitahuan masing – masing tanggal 16 Maret 2020 ;

Menimbang, bahwa dari Akta Pernyataan Permohonan Banding yang dibuat oleh Panitera Pengadilan Negeri Selong tanggal 16 Maret 2020 Nomor : 11/PDT.BD/2020/PN.Sel. ternyata Pembanding semula Penggugat telah mengajukan permohonan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Selong tanggal 12 Maret 2020 Nomor : 94 / Pdt.G / 2019 / PN. Sel dan permohonan banding tersebut telah diberitahukan secara sah dan seksama kepada Para



Terbanding semula Para Tergugat masing – masing pada tanggal 18 Maret 2020 oleh Jurusita pada Pengadilan Negeri Selong ;

Menimbang, bahwa sehubungan dengan permohonan banding tersebut, Pembanding semula Penggugat telah mengajukan surat Memori Banding tertanggal 26 Maret 2020 yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Selong tanggal 07 April 2020 dan surat memori Banding tersebut telah diberitahukan dan diserahkan salinannya dengan cara seksama kepada Para Terbanding semula Para Tergugat masing – masing pada tanggal 8 April 2020 oleh Jurusita pada Pengadilan Negeri Selong ;

Menimbang, bahwa atas Memori Banding dari Pembanding semula Penggugat, Para Terbanding semula Tergugat **III,V,VI,VII,VIII dan Tergugat IX telah mengajukan surat Kontra Memori banding tanggal 13 April 2020 yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Selong tanggal 14 April 2020** dan surat Kontra Memori Banding tersebut telah diberitahukan dan diserahkan salinannya dengan cara seksama kepada Pembanding semula Penggugat pada tanggal 16 April 2020 oleh Jurusita pada Pengadilan Negeri Selong, **demikian pula Kuasa hukum Para Terbanding semula Tergugat I, X ,XI, XIV, dan Tergugat XV telah mengajukan surat Kontra Memori banding tanggal 20 April 2020 yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Selong tanggal 21 April 2020** dan surat Kontra Memori Banding tersebut telah diberitahukan dan diserahkan salinannya dengan cara seksama kepada Pembanding semula Penggugat pada tanggal 22 April 2020 oleh Jurusita pada Pengadilan Negeri Selong ;

Menimbang, bahwa dari Risalah pemberitahuan memeriksa berkas (Insage) Nomor : 94/Pdt.G/2019/PN.Sel. oleh Jurusita pada Pengadilan Negeri Selong telah memberikan kesempatan kepada pihak Pembanding semula Penggugat dan kepada Para Terbanding semula Para Tergugat masing-masing tanggal 18 Maret 2020 dalam tenggang waktu 14 (empat belas) hari mulai sejak pemberitahuan diterima, akan tetapi kedua belah pihak yang bersengketa tidak mempergunakan kesempatan tersebut sesuai surat keterangan yang dibuat Panitera Muda Perdata Pengadilan Negeri Selong tanggal 02 April 2020 ;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut telah diajukan dalam tenggang waktu dan menurut tata cara

Halaman 30 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



serta telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Undang - Undang oleh karena itu permohonan banding dari Pembanding secara formal dapat diterima

Menimbang, bahwa setelah Pengadilan Tinggi memeriksa dan meneliti serta mencermati dengan seksama berkas perkara, beserta turunan resmi Putusan Pengadilan Negeri Selong tanggal 12 Maret 2020 Nomor : 94/Pdt.G/2019/PN.Sel. telah pula membaca serta memperhatikan dengan seksama surat Memori banding yang diajukan oleh pihak Pembanding semula Penggugat dan surat Kontra Memori Banding yang diajukan oleh Para Terbanding semula Para Tergugat sebagaimana yang diuraikan diatas ternyata tidak ada hal – hal yang baru yang perlu dipertimbangkan, maka Pengadilan Tinggi dapat menyetujui dan membenarkan putusan Hakim Tingkat Pertama oleh karena dalam pertimbangan – pertimbangan hukumnya telah memuat dan menguraikan dengan tepat dan benar semua keadaan serta alasan – alasan yang menjadi dasar dalam putusan dan dianggap telah tercantum pula dalam putusan ditingkat banding ;

Menimbang, bahwa dengan hal demikian maka pertimbangan – pertimbangan hukum Hakim Tingkat Pertama tersebut dapat disetujui dan dijadikan dasar dalam pertimbangan Putusan Pengadilan Tinggi sendiri sehingga Putusan Pengadilan Negeri Selong tanggal 12 Maret 2020 Nomor : 94/Pdt.G/2019/PN.Sel. dapat dipertahankan dalam Peradilan Tingkat Banding dan oleh karenanya haruslah dikuatkan;

Menimbang, bahwa oleh karena pihak Pembanding semula Penggugat tetap di pihak yang dikalahkan, baik dalam Peradilan Tingkat Pertama maupun dalam Peradilan Tingkat Banding, maka semua biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan tersebut dibebankan kepadanya yang dalam tingkat banding besarnya akan ditentukan didalam amar putusan ;

Mengingat pasal - pasal dalam Rechtsreglement Buitengewesten (RBg), Undang – Undang No.48 tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang – Undang No.49 tahun 2009 tentang Peradilan Umum serta ketentuan peraturan- perundang – undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI

- Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut ;
- Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Selong tanggal 12 Maret 2020 Nomor : 94/PDT.G/2019/PN.Sel. yang dimohonkan banding tersebut ;

Halaman 31 dari 32 halaman Put. No. 56/PDT/2020/PT.MTR.



- Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam kedua tingkat Peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp.150.000,-(Seratus lima puluh ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Mataram pada hari **Kamis, tanggal 14 Mei 2020** oleh kami : **I DEWA MADE ALIT DARMA, SH.** sebagai Hakim Ketua **I MADE SURATMAJA,SH.,MH.** dan **SOEHARTONO, SH.,MH.** sebagai Hakim - Hakim Anggota dan putusan tersebut diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum pada hari **Rabu tanggal 20 Mei 2020** oleh Hakim Ketua Majelis didampingi Hakim - Hakim Anggota tersebut, serta **LALU ZAINUN, S.H.** Panitera Pengganti Pengadilan Tinggi Mataram tanpa dihadiri oleh Pembanding semula Penggugat dan Para Terbanding semula Para Tergugat maupun Kuasa Hukum dari pihak-pihak yang berperkara;

Hakim Anggota,

Hakim Ketua.

1. I MADE SURATMAJA,SH.,MH,

I DEWA MADE ALIT DARMA, SH.

2. SOEHARTONO, SH.,MH.,

Panitera Pengganti,

LALU ZAINUN, S.H.

Perincian biaya perkara :

1. RedaksiRp. 10.000,-
2. Meterai Rp. 6.000,-
3. Biaya Proses. **Rp. 134.000,- +**
Jumlah **Rp. 150.000.-**

(Seratus lima puluh ribu rupiah)